

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Lokasi Penelitian.....	3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Stratigrafi Regional.....	4
2.2. Geologi Regional.....	7
2.3. Geologi Lokal.....	9
2.4. Proses Terbentuknya Airtanah.....	9
2.5. Penelitian Terdahulu.....	11

BAB III. DASAR TEORI

3.1. Metode Geolistrik.....	13
3.2. Metode Resistivitas.....	14
3.3. Hukum Ohm dan Konsep Penjalaran Arus.....	15
3.4. Elektroda Arus.....	17
3.5. Sifat Listrik Batuan.....	20
3.6 Konfigurasi <i>Schlumberger</i>	20

3.7 Neraca Air (<i>Water Balance</i>).....	22
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Desain Survey Lokasi Penelitian.....	25
4.2. Diagram Alir Penelitian.....	26
4.3. Data Penelitian.....	27
4.4. Interpretasi Data.....	27
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Pengolahan Metode Geolistrik Schlumberger.....	29
5.1.1. Hasil Program 1D Titik Pengukuran – 03.....	29
5.1.2. Hasil Program 1D Titik Pengukuran – 04.....	31
5.1.3. Hasil Program 1D Titik Pengukuran – 09.....	33
5.1.4. Hasil Program 1D Titik Pengukuran – 10.....	35
5.1.5. Hasil Program 1D Titik Pengukuran – 12	37
5.2. Korelasi Kedalaman <i>Akuifer</i> Airtanah Dangkal.....	40
5.2.1. Korelasi <i>Akuifer</i> Airtanah Titik 1, 2, 3, 4, 6, 7 dan 5.....	40
5.2.2. Korelasi <i>Akuifer</i> Airtanah Titik 12, 13, 14 dan 15.....	42
5.3. Hasil Pengolahan Peta.....	44
5.3.1 Peta Kedalaman <i>Akuifer</i> Air Tanah.....	44
5.3.2 Peta Ketebalan <i>Akuifer</i> Air Tanah.....	45
5.3.3 Zona Potensi <i>Akuifer</i>	46
5.4. Grafik Neraca Air.....	47
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50